

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan/Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, Menurut Haris Herdiansyah “penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks social secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang teliti”.¹

Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.² Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian kualitatif sering digunakan untuk meneliti sebuah kasus yang terjadi di masyarakat.

Dalam studi kasus ini peneliti menitikberatkan pada masalah pelaksanaan Kursus Calon Pengantin di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini perlu disebutkan bahwa peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk

¹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humnika, 2012), 9.

² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 25.

penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Beralamatkan Jalan Raya Betet Bawang No. 35 Telp. (0354) 684797 Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut karena KUA ini merupakan KUA yang melaksanakan Kursus Calon Pengantin setiap bulannya pada minggu ke 2.

D. Sumber data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data atau informasi dari sumber pertama biasanya disebut dengan responden.³ Informasi penelitian ini didapatkan langsung dari tempat lokasi penelitian yang bertempat di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama, sebagai sasaran untuk memperoleh data yang atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini seorang peneliti tidak hanya menggali informasi dari sumber utama saja akan tetapi juga mendapatkan sumber informasi dari literatur, buku-buku kajian yang relevan sesuai dengan pembahasan yang diteliti.

³ Jhonatan Sarwono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

⁴Ibid., 17.

Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada penelitian ini jenis data dibagi dalam kata-kata dan tindakan dan sumber data tertulis. Berkaitan dengan hal ini, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang dapat memberi informasi tentang data-data yang diperlukan yang terdiri dari Kepala KUA, penyuluh KUA, Penghulu dan semua pihak yang dimungkinkan bisa memberi informasi serta data yang bersumber dari dokumen dokumen yang ada.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penentuan metode pengumpulan data tergantung pada jenis dan sumber data yang diperlukan. Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendiskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti diperlukan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam pengamatan terhadap obyek penelitian.⁵ Menurut Satori dan Komariah, metode observasi pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data peneliti.⁶ Sebagai metode ilmiah

⁵Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC, 2001), 96.

⁶Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra.⁷

Dengan menggunakan observasi ini diharapkan peneliti bisa mengetahui segala sesuatunya pada objek penelitian, karena tidak menutup kemungkinan adanya data-data atau informasi-informasi yang tidak disebutkan langsung. Adapun data yang peneliti kumpulkan melalui metode ini adalah data-data sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Pelaksanaan Kursus Calon Pengantin di KUA Kecamatan Pesantren Kota Kediri.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan. Wawancara juga dapat diartikan suatu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.⁸

Peneliti akan melakukan wawancara dengan Kepala KUA, Narasumber, Tokoh Agama setempat dan Peserta Kursus Calon Pengantin. Peneliti juga akan mencari data yang berhubungan dengan Kursus Calon Pengantin, mulai dari ketentuan dan peraturan kursus, data peserta kursus setiap bulannya, materi yang diajarkan selama kursus, metode yang dipakai, sarana dan prasarana yang digunakan, dll.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 145.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2011), 316.

3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah suatu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subyek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subyek yang bersangkutan.⁹ Metode ini juga dapat digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berupa catatan, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, surat kabar, dan lain-lain.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap pertengahan dari serangkaian tahap dalam sebuah penelitian yang mempunyai fungsi yang sangat penting. Dalam analisis data ini akan dicari dan disusun secara sistematis data yang telah diperoleh, baik dari proses observasi, wawancara maupun dokumentasi. Andi Prastowo menjelaskan bahwa:

Analisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian, dengan induktif, dan mencari pola, model, tema, serta teori.¹¹

Teknik analisis data kualitatif terdiri dari tiga tahap pokok, yaitu:

1. *Reduksi Data*, yaitu proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan pengabstraksian data mentah menjadi informasi yang bermakna.
2. *Paparan Data*, yaitu proses penampilan data secara lebih sederhana dalam bentuk naratif.

⁹Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

¹⁰Imam Suprayogo dan Tabani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

¹¹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2012), 45

3. *Penyimpulan*, yaitu proses pengambilan inti sari data yang terorganisasi dalam bentuk pernyataan/kalimat. Pengambilan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.¹²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lokasi penelitian sampai mencapai kejenuhan dalam pengumpulan data tercapai.

Apabila hal itu dilakukan:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan peneliti
- c. Mengonpensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh besar.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian

¹²Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori Menuju Praktik* (Malang: UM Press, 2008), 29.

peneliti menetapkannya secara rinci sehingga seluruh faktor dapat dipahami.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber ini dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan fokus penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar usulan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan.

Tahap ini meliputi kegiatan memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data.

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam saran-saran kategori dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Penulisan Laporan.

Tahap ini meliputi penyusunan hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.